

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2020-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

ANGELINE WITA PRAMESTI

NIM : 22108040043

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING

DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, S.E., M.Ak.

NIP.19810802 202321 2 011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1013/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR **FOOD AND BEVERAGE** YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2020-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGELINE WITA PRAMESTI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040043
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 6a7c518b696d1



Penguji I

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA.,
ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a7c12db8d761



Penguji II

Risya Khaerun Nisa, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a7bd7bea87f3



Yogyakarta, 23 Juli 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a7d4198da5cd

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Angeline Wita Pramesti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Angeline Wita Pramesti

NIM : 22108040043

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2020-2024**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu akuntansi syariah.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Pembimbing



DINIK FITRI RAHAJENG
PANGESTUTI, S.E., M.Ak
NIP. 19810802 202321 2 011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angeline Wita Pramesti

NIM : 22108040043

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2020-2024” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Penyusun,



Angeline Wita Pramesti
NIM. 22108040043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Angeline Wita Pramesti
NIM : 22108040043
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyatakan persetujuan untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2020-2024.”

Beserta seluruh perangkat pendukung yang relevan (apabila diperlukan), saya memberikan izin kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan karya ilmiah tersebut tanpa kewajiban pembayaran royalti dan bersifat non-eksklusif. Pihak universitas berhak untuk menyimpan, mengalihformatkan, mengelola, memelihara, serta mempublikasikan karya tersebut dalam bentuk basis data, dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis sekaligus pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Penulis,



Angeline Wita Pramesti
NIM. 22108040043

HALAMAN MOTTO

“Bloom in your own time”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada ayahanda Muhammad Saiful dan ibunda Elita Ria Wati, terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah berkurang, doa yang selalu mengiringi setiap langkah, serta pengorbanan dan perjuangan yang tidak pernah mengenal lelah. Terima kasih karena selalu memberikan semangat, kekuatan, dan kepercayaan kepada saya untuk terus berjuang hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Segala pencapaian yang saya raih hari ini tidak terlepas dari doa dan perjuangan Ayahanda serta Ibunda.

Kepada nenek dan kakek tercinta terima kasih telah merawat, membesarkan, dan mendampingi saya sejak kecil dengan penuh kasih sayang. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa hormat, cinta, dan terima kasih atas segala pengorbanan serta kasih sayang yang tidak pernah putus.

Kepada adikku tercinta, Abrisam Rafif Alfarezi Mannaf. Semoga perjuangan saya hari ini menjadi motivasi bagimu untuk terus bermimpi dan meraih cita-cita.

Kepada pemilik NIM 25200012034 terima kasih telah kebersamaan penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis dan senantiasa sabar menghadapi penulis.

Terakhir, untuk diriku sendiri, Angeline Wita Pramesti. Terima kasih telah bertahan, bekerja keras, dan tidak menyerah meski dihadapkan pada berbagai tantangan. Terima kasih telah tetap kuat, ikhlas, dan terus melangkah hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Teruslah belajar, bersyukur, dan percaya bahwa setiap perjuangan akan menemukan hasil terbaik pada waktunya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En

و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهليّة	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wāwu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	Al-Quran
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2020-2024”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, di antaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA, ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Prasojo, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan, memberi saran dan masukan kepada penulis dari awal pengerjaan skripsi hingga akhir penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
7. Pihak Tata Usaha Akuntansi Syariah yang telah membantu menyelesaikan urusan administrasi, sehingga melancarkan dan memudahkan urusan penulis dalam mengurus berkas-berkas.
8. Kedua orang tua, Bapak Muhammad Saiful dan Ibu Elita Ria Wati. Orang tua yang selalu meyakinkan anaknya untuk terus melangkah maju dalam menggapai cita-cita. Terimakasih yang tak terhingga atas semua doa, dukungan, materi, dan pengorbanan yang telah diberikan. Terimakasih atas kesempatan berharga dan kepercayaan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan hingga bangku kuliah.
9. Kepada adik-adikku, Abrisam Rafif Alfarezi Mannaf, Mahya Azzahraya, Syalil Azzam. Terimakasih telah menjadi penyejuk dalam hari-hari yang penuh tekanan.

10. Kepada Subhan, Edgar, Haidar, Yunda, Zara, Aisyah dan semua teman-teman yang terlibat langsung dalam persiapan skripsi ini. Terimakasih atas semua bantuannya dalam segala hal. Semoga kebbaikannya senantiasa menjadi amal jariyah yang terus mengalirkan pahalanya.
11. Teman-teman seperjuangan dibangku kuliah yang telah memberikan saran dan semangat dalam penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 26 Juni 2026



Angeline Wita Pramesti
22108040043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	17
2. Teori Akuntansi Positif (<i>Positive Accounting Theory</i>).....	19
3. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	20
4. Profitabilitas (<i>Profitability</i>).....	22
5. <i>Leverage</i>	24
6. Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	27
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Pengembangan Hipotesis	37
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak	37

2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak	38
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak.....	39
D. Kerangka Pemikiran.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel.....	41
C. Definisi Operasional Variabel.....	42
1. Variabel Dependen (Y)	43
2. Variabel Independen (X).....	44
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Statistik deskriptif	47
2. Uji Asumsi Klasik.....	48
3. Metode Regresi Data Panel.....	50
4. Pemilihan Model Regresi.....	52
5. Analisis Regresi Data Panel	54
6. Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	59
B. Hasil Analisis Penelitian	62
1. Analisis Regresi Data Panel.....	62
2. Uji Asumsi Klasik.....	70
3. Uji Hipotesis	73
C. Pembahasan.....	78
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak	79
2. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak.....	81
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	82
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi.....	87

C. Keterbatasan Penelitian.....	88
D. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia Tahun.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	60
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Sampel	61
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Tiga Model	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Data Panel	73
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	76
Tabel 4. 11 Hasil Uji F	77
Tabel 4. 12 Hasil Uji R ²	78
Tabel 4. 13 Matriks Hasil Uji Hipotesis.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tren Tax Ratio Indonesia Tahun 2020-2024	2
Gambar 1. 2 Perkembangan PDB dan Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024.....	9
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	96
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	97
Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif	100
Lampiran 4 Hasil Uji Chow	100
Lampiran 5 Hasil Uji Hausman.....	100
Lampiran 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	101
Lampiran 7 Common Effect Model	101
Lampiran 8 Fixed Effect Model.....	102
Lampiran 9 Random Effect Model	102
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas	103
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas	103
Lampiran 12 Hasil Uji t.....	103
Lampiran 13 Hasil Uji F	103
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Sampel penelitian terdiri dari 30 perusahaan dengan total 109 observasi yang dianalisis menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak.



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of profitability, leverage, and company size on tax avoidance in companies in the Food and Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period. The data used is secondary data in the form of annual financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period. The research sample consisted of 30 companies with a total of 109 observations analyzed using panel data regression. The results of the study show that profitability has a negative and significant effect on tax avoidance, leverage has no effect on tax avoidance, while company size has a positive and significant effect on tax avoidance.

Keywords: *Profitability, Leverage, Company Size, Tax Avoidance.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

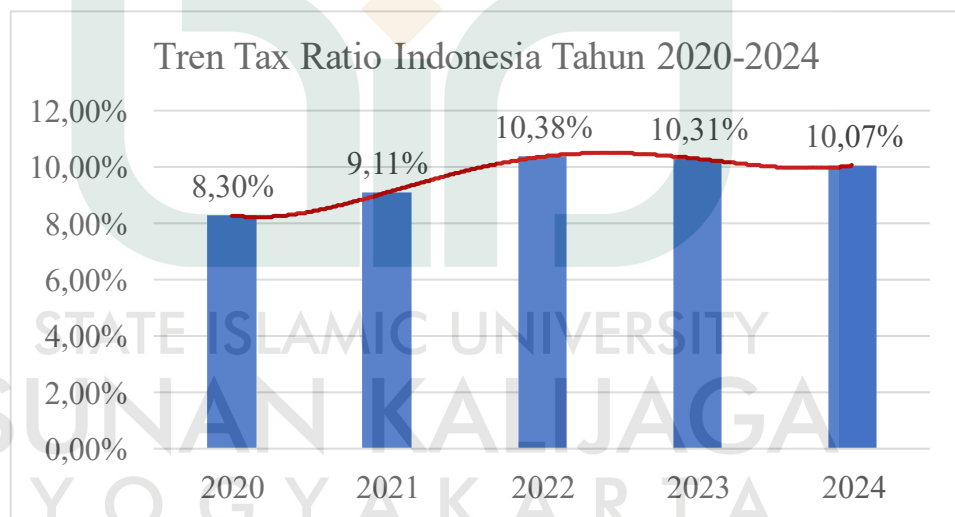
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), penerimaan dari sektor perpajakan memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan sumber penerimaan negara lainnya, seperti Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan hibah. Dana yang diperoleh dari pajak digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan negara, antara lain pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan pendidikan dan kesehatan, serta pelaksanaan berbagai program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan penerimaan pajak menjadi salah satu fokus utama pemerintah dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Walaupun demikian, kemampuan Indonesia dalam menghimpun penerimaan pajak masih menghadapi berbagai tantangan. Besarnya kontribusi penerimaan perpajakan terhadap perekonomian nasional dapat dianalisis melalui *tax ratio*. Indikator ini menunjukkan hubungan antara jumlah penerimaan pajak yang diperoleh pemerintah dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Data menunjukkan bahwa *tax ratio* Indonesia pada tahun 2024 berada pada angka 10,07%, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 10,31% (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, 2025). Tren

pergerakan tax ratio Indonesia selama periode 2020–2024 selengkapnya disajikan pada Gambar 1.1. Jika dibandingkan dengan beberapa negara lain, capaian tersebut masih tergolong rendah. Tax ratio Inggris tercatat sebesar 27,3%, sedangkan Meksiko mencapai 14,3%, Brasil 14,2%, dan Kanada 14,0% (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, 2025). Selain itu, posisi Indonesia juga masih berada di bawah beberapa negara di kawasan Asia Tenggara. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa potensi penerimaan pajak di Indonesia belum sepenuhnya dapat dioptimalkan. Namun, penerimaan pajak yang memadai sangat diperlukan untuk memperkuat kapasitas fiskal negara dalam membiayai pembangunan dan mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.



Gambar 1. 1 Tren Tax Ratio Indonesia Tahun 2020-2024

Sumber: Pajak.com (2023); Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (2025); ANTARA

News (2026), data diolah.

Di sisi lain, realisasi penerimaan pajak Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat selama periode 2020–2024. Pada tahun 2020, penerimaan pajak tercatat sebesar Rp1.072,11 triliun, mengalami penurunan sebesar 19,6% akibat perlambatan ekonomi yang dipicu oleh pandemi COVID-19. Memasuki tahun 2021, penerimaan pajak meningkat menjadi Rp1.278,63 triliun atau tumbuh sebesar 19,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Tren positif tersebut berlanjut hingga tahun 2022, dengan realisasi penerimaan pajak mencapai Rp1.716,77 triliun atau tumbuh sebesar 34,3%. Selanjutnya, pada tahun 2023 penerimaan pajak tercatat sebesar Rp1.869,23 triliun, tumbuh 8,9% dibandingkan realisasi tahun 2022 yang sebesar Rp1.716,77 triliun (Direktorat Jenderal Pajak, 2024). Pada tahun 2024, realisasi penerimaan pajak mencapai Rp1.932,4 triliun atau tumbuh 3,5%, meskipun belum sepenuhnya memenuhi target awal yang ditetapkan pemerintah (DDTC News, 2025). Perkembangan realisasi penerimaan pajak nasional periode 2020–2024 selengkapnya disajikan pada Tabel 1.1.

Pertumbuhan nominal penerimaan pajak yang melambat dibandingkan tahun sebelumnya, ditambah dengan *tax ratio* yang justru menurun, mengindikasikan bahwa pertumbuhan penerimaan pajak belum sebanding dengan pertumbuhan basis ekonomi nasional. Salah satu faktor yang diduga turut menyebabkan kesenjangan tersebut adalah masih maraknya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh wajib pajak badan.

**Tabel 1. 1 Persentase Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia
Periode 2020–2024**

Tahun	Target (Rp Triliun)	Realisasi (Rp Triliun)	Capaian (%)
2020	1.198,8	1.070,0	83,9
2021	1.229,6	1.231,87	100,19
2022	1.485,1	1.716,8	115,6
2023	1.818,3	1.869,23	102,80
2024	1.988,9	1.932,4	97,2

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak (2023); DDTC News diolah

Penghindaran pajak secara konseptual berbeda dengan penggelapan pajak (*tax evasion*). *Tax avoidance* merupakan upaya wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan dengan memanfaatkan celah atau ketentuan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan, sehingga secara formal masih berada dalam koridor hukum yang berlaku. Meskipun tidak melanggar hukum, praktik ini sering menjadi perhatian karena dapat mengurangi potensi penerimaan pajak yang seharusnya diterima oleh negara. Bagi perusahaan, pajak kerap dipandang sebagai beban yang mengurangi laba bersih sehingga manajemen memiliki insentif untuk meminimalkan beban tersebut melalui berbagai strategi perencanaan pajak, termasuk *tax avoidance*.

Dalam perspektif akuntansi, praktik tax avoidance merupakan bagian dari strategi perencanaan pajak (*tax planning*) yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal melalui pemanfaatan ketentuan perpajakan yang berlaku. Praktik tersebut tercermin pada besarnya beban pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan sering diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Semakin rendah nilai ETR dibandingkan tarif pajak yang berlaku, semakin besar indikasi bahwa perusahaan melakukan penghindaran pajak (Dyrenge *et al.*, 2008; Hanlon & Heitzman, 2010).

Skala kerugian negara akibat praktik penghindaran pajak di Indonesia tergolong signifikan. *Tax Justice Network* memperkirakan bahwa Indonesia kehilangan potensi penerimaan pajak sekitar US\$4,86 miliar per tahun atau setara dengan sekitar Rp69,1 triliun akibat praktik penghindaran pajak. Nilai tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat keempat di Asia dalam hal kerugian akibat penghindaran pajak (Kusufiyah & Anggraini, 2023). Temuan tersebut menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak berpotensi mengurangi penerimaan negara dalam jumlah yang besar. Apabila potensi penerimaan tersebut dapat dioptimalkan, pemerintah akan memiliki kapasitas fiskal yang lebih besar untuk membiayai pembangunan nasional.

Fenomena *tax avoidance* pada dasarnya dapat dijelaskan melalui kerangka teori keagenan (*agency theory*), di mana terdapat potensi konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham maupun pemerintah selaku regulator (*principal*). Manajemen yang dievaluasi

kinerjanya berdasarkan laba yang dihasilkan memiliki dorongan untuk meminimalkan beban pajak guna memaksimalkan laba bersih dan kompensasi yang diterima, meskipun hal tersebut dapat bertentangan dengan kepentingan negara sebagai penerima manfaat pajak. Selain itu, adanya perbedaan informasi yang dimiliki manajemen dan pihak eksternal dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk melakukan berbagai strategi perencanaan pajak yang sulit diketahui oleh investor maupun otoritas pajak.

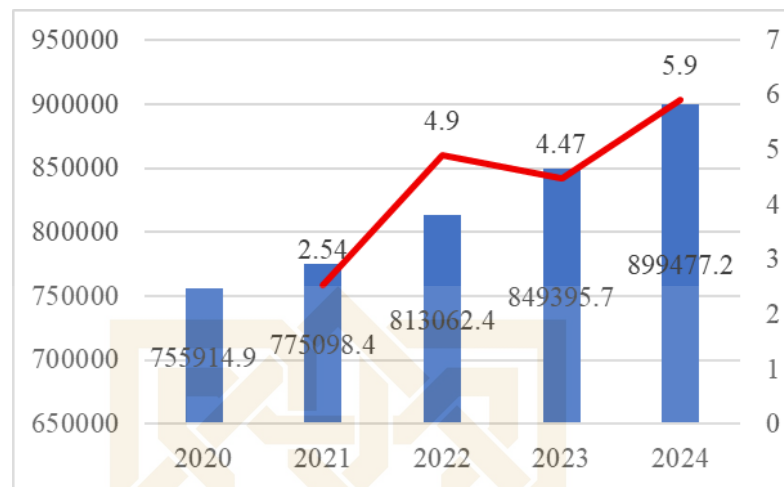
Berdasarkan teori agensi, manajemen sebagai pihak yang menjalankan perusahaan memiliki kepentingan untuk meningkatkan kinerja keuangan sekaligus memaksimalkan laba setelah pajak. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui strategi pengelolaan beban pajak secara legal (*tax avoidance*). Sementara itu, pemerintah sebagai pihak yang berkepentingan terhadap penerimaan negara menginginkan perusahaan memenuhi kewajiban perpajakannya secara optimal. Perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan konflik yang mendorong munculnya praktik penghindaran pajak. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* tidak hanya dipengaruhi oleh regulasi perpajakan, tetapi juga oleh karakteristik internal perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang dapat memengaruhi insentif manajemen dalam mengambil keputusan perpajakan (Aritonang *et al.*, 2024).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan perpajakan yang bertujuan untuk mengurangi praktik penghindaran pajak. Beberapa ketentuan tersebut juga berkaitan dengan profitabilitas, *leverage*,

dan ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Pasal 18 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan memberikan kewenangan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk menentukan kembali besarnya penghasilan dan pengurangan, termasuk menentukan kembali utang sebagai modal, bagi wajib pajak yang melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, guna memastikan penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) yang berkaitan erat dengan tingkat profitabilitas yang dilaporkan perusahaan. Berdasarkan kewenangan tersebut, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015 yang menetapkan batas perbandingan antara utang dan modal (*debt to equity ratio*) untuk kepentingan perhitungan pajak penghasilan paling tinggi sebesar 4:1, sebagai upaya untuk mencegah perusahaan menggunakan utang secara berlebihan guna memperoleh manfaat pajak dari biaya bunga. Ketentuan teknis mengenai transfer pricing kemudian diperbarui melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172/PMK.03/2023 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa, yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.03/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.03/2020. Peraturan tersebut turut mewajibkan wajib pajak dengan skala usaha tertentu untuk menyusun dokumentasi penentuan harga transfer (*transfer pricing documentation*), Dengan adanya ketentuan tersebut, ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi tingkat pengawasan dan kepatuhan perpajakan

perusahaan. Selain itu, pemerintah turut menerbitkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak serta mendorong kepatuhan wajib pajak. Berbagai regulasi tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki kaitan dengan aspek perpajakan perusahaan. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut penting untuk diteliti dalam hubungannya dengan praktik *tax avoidance*.

Sektor manufaktur merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Salah satu subsektor yang terus menunjukkan perkembangan adalah industri makanan dan minuman (*Food and Beverage*). Berdasarkan data pada Gambar 1.2, nilai Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman meningkat dari Rp755.914,9 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp899.477,2 miliar pada tahun 2024. Pertumbuhan sektor ini juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik, yaitu sebesar 2,54% pada tahun 2021, meningkat menjadi 4,90% pada tahun 2022, sebesar 4,47% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 5,90% pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman tetap menjadi salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional.



Gambar 1. 2 Perkembangan PDB dan Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024

Sumber: Badan Pusat Statistik (2025) diolah

Pertumbuhan dan perkembangan industri makanan dan minuman menunjukkan bahwa sektor ini memiliki aktivitas usaha yang cukup besar dan berperan penting dalam perekonomian nasional. Di sisi lain, semakin besarnya skala usaha perusahaan juga diikuti dengan meningkatnya kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi. Adanya kondisi tersebut dapat mendorong perusahaan mengambil langkah-langkah perencanaan pajak sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi fiskal melalui pengurangan beban pajak yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di Indonesia, praktik penghindaran pajak bukanlah suatu hal yang baru dan sudah sering terjadi. Salah satunya PT Indofood Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2019 diduga melakukan tindakan penghindaran pajak senilai Rp1,4 M. Skema yang digunakan berupa ekspansi bisnis, pendirian badan usaha baru serta pemindahan aset, liabilitas, dan operasional pabrik mie instan dan bumbu kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur selaku anak

perusahaannya. Pada proses tersebut, perusahaan mengajukan permohonan Surat Keterangan Bebas (SKB) Pajak Penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan. Namun, permohonan tersebut tidak diterima oleh DJP dan diperkuat melalui putusan Pengadilan Pajak. Dalam putusan nomor 650/B/PK/PJK/2012 tanggal 25 Maret 2013 (yang juga tercantum dalam Putusan Nomor 3115/B/PK/PJK/2019), yang memerintahkan tergugat untuk mengembalikan Pajak Penghasilan (PPh) Final 5% senilai Rp1.471.518.750,00 yang dinilai tidak seharusnya terutang kepada Penggugat, yaitu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) (Mahkamah Agung, 2019).

Beragam studi empiris menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yang menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Penelitian oleh Sibarani & Espa (2024), Aulia & Mahpudin (2020), Thirza & Lukman (2026) Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara profitabilitas dan penghindaran pajak. Kondisi tersebut disebabkan oleh perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi umumnya berada dalam kondisi keuangan yang kuat dan lebih stabil. Kondisi tersebut menyebabkan pemegang saham dan manajemen lebih bersedia menanggung beban pajak yang proporsional demi menjaga reputasi, kepercayaan investor, serta menghindari risiko sorotan dan pemeriksaan dari otoritas pajak. Sebaliknya, hasil penelitian Chen *et al.* (2019), Mustika *et al.*

(2022), Hossain *et al.* (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, yang artinya perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki insentif lebih besar untuk menekan beban pajak guna memaksimalkan laba setelah pajak.

Selain profitabilitas, leverage juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penghindaran pajak. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mencerminkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Penggunaan utang dapat menimbulkan beban bunga yang oleh ketentuan perpajakan dapat dijadikan pengurang penghasilan kena pajak (*tax deductible*). Dalam hal ini perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi berpotensi memiliki beban pajak efektif yang lebih rendah (Danna *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan Mahdiana *et al.* (2020) dan Pratiwi *et al.* (2021) menemukan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, hasil penelitian Harahap *et al.* (2024) dan Aritonang *et al.* (2024) menemukan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik yang banyak diteliti dalam kaitannya dengan praktik penghindaran pajak. Variabel ini umumnya diproksikan menggunakan logaritma natural dari total aset karena mampu mencerminkan besarnya skala kegiatan operasional sekaligus kompleksitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah besar biasanya didukung oleh sumber daya, baik finansial maupun nonfinansial,

yang lebih memadai dalam menjalankan aktivitas usahanya. Sumber daya tersebut mencakup tenaga ahli perpajakan dan konsultan pajak, sehingga lebih mampu merancang strategi perencanaan pajak yang efisien (Riedel & Simmler, 2021). Penelitian oleh Galingging (2024) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, yang berarti perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih agresif dalam pengelolaan pajak karena memiliki akses terhadap konsultan pajak dan skema perencanaan yang lebih canggih, sedangkan penelitian Fatimah (2025) menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan temuan yang beragam mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antarvariabel tersebut. Selain itu, periode penelitian 2020-2024 merupakan periode yang ditandai dengan berbagai perubahan kebijakan perpajakan di Indonesia, seperti diberlakukannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172/PMK.03/2023 mengenai penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi hubungan istimewa. Perubahan regulasi tersebut berpotensi memengaruhi perilaku perusahaan dalam menyusun strategi perpajakan, sehingga hubungan antara profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak perlu dikaji kembali.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sektor ini merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, memiliki aktivitas operasional yang relatif stabil, serta menghadapi kewajiban perpajakan yang cukup besar. Karakteristik tersebut menjadikan sektor Food and Beverage relevan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak. Berdasarkan fenomena empiris, perubahan regulasi perpajakan, serta hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan perbedaan hasil, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu :

1. Mengetahui serta menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap tingkat penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
2. Mengetahui serta menganalisis pengaruh *leverage* terhadap tingkat penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
3. Mengetahui serta menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan mampu menambah referensi

penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan strategis bagi manajemen perusahaan dalam menyusun kebijakan internal terkait manajemen pajak yang etis dan efisien. Dengan mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, perusahaan dapat mengevaluasi kembali praktik penghindaran pajak mereka dan memperbaiki sistem tata kelola yang ada untuk menekan risiko reputasi dan hukum.

b. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan Lainnya

Temuan penelitian ini juga berguna bagi investor dalam melakukan analisis risiko dan pengambilan keputusan investasi. Perusahaan dengan praktik penghindaran pajak yang tinggi dapat dianggap berisiko tinggi secara etis dan hukum. Oleh karena itu, informasi tentang bagaimana faktor-faktor internal perusahaan memengaruhi praktik perpajakan dapat membantu investor menilai kualitas tata kelola perusahaan dan keberlanjutan laba yang dihasilkan.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab dengan uraian masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang berisi uraian alasan mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi ulasan literatur dan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Bab ini juga berisi kerangka teori dan pengembangan hipotesis antar variabel.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Adapun di dalamnya mencakup penjelasan tentang jenis penelitian, sampel penelitian, jenis data yang dikumpulkan, penjelasan singkat mengenai definisi operasional variabel serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian beserta pembahasannya. pembahasan akan diatur berdasarkan pendekatan penelitian, sifatnya, serta rumusan masalah atau fokus penelitian yang diangkat. Bab ini juga akan menampilkan hasil uji diskusi yang sesuai.

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian.

Bab ini juga menyajikan keterbatasan penelitian dan saran-saran yang relevan untuk peneliti selanjutnya serta daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

1. Profitabilitas

Variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung lebih patuh terhadap kewajiban perpajakannya. Selain itu, perusahaan yang memperoleh laba tinggi umumnya lebih menjaga reputasi dan kredibilitas perusahaan di mata investor, kreditur, serta otoritas perpajakan, sehingga lebih berhati-hati dalam melakukan strategi penghindaran pajak yang menimbulkan sanksi.

2. *Leverage*

Variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Meskipun secara teori penggunaan utang dapat memberikan manfaat pajak melalui pengurangan beban bunga (*tax deductible expense*), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat leverage perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam praktik *tax avoidance* pada sektor *Food and Beverage*. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan utang karena mempertimbangkan risiko keuangan dan stabilitas perusahaan, sehingga leverage tidak dimanfaatkan secara agresif sebagai strategi penghindaran pajak.

3. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun strategi perencanaan pajak. Selain itu, perusahaan berskala besar umumnya didukung oleh sumber daya yang lebih memadai, seperti tenaga profesional, sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta akses terhadap konsultan perpajakan, sehingga perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk

melakukan perencanaan pajak secara efektif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa konflik kepentingan antara manajer (agent) dan pemegang saham (principal) dapat mendorong manajer mengambil keputusan perpajakan yang tidak sepenuhnya selaras dengan kepentingan pemilik perusahaan, termasuk dalam praktik penghindaran pajak (Jensen & Meckling, 1976). Temuan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga mendukung penjelasan teori akuntansi positif bahwa manajer mempertimbangkan biaya politik dan reputasi dalam menentukan kebijakan perpajakan perusahaan (Watts & Zimmerman, 1986).

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi perusahaan dalam menyusun kebijakan perpajakan yang lebih transparan dan akuntabel. Perusahaan perlu memandang kepatuhan pajak bukan semata sebagai beban, melainkan sebagai bagian dari strategi menjaga reputasi serta hubungan baik dengan otoritas pajak dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, temuan mengenai pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak menunjukkan pentingnya pengawasan yang lebih ketat terhadap perusahaan dengan struktur permodalan dan skala usaha yang besar, mengingat perusahaan tersebut memiliki sumber daya dan

kompleksitas transaksi yang lebih besar untuk memanfaatkan celah peraturan perpajakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian. Pertama, jumlah sampel perusahaan yang dapat digunakan berkurang cukup banyak akibat proses eliminasi data, karena tidak semua perusahaan memenuhi kriteria purposive sampling yang ditetapkan, seperti ketersediaan laporan keuangan yang lengkap selama periode pengamatan. Berkurangnya jumlah observasi tersebut berpotensi memengaruhi generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain yang turut memengaruhi penghindaran pajak. Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait. Bagi perusahaan, disarankan untuk menjadikan kepatuhan pajak sebagai bagian dari strategi menjaga keberlanjutan dan reputasi jangka panjang, bukan semata-mata sebagai beban yang harus diminimalkan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi disarankan untuk tetap menjaga transparansi

pelaporan keuangan dan perpajakan, mengingat kinerja keuangan yang baik turut menjadi sorotan otoritas pajak maupun investor.

Bagi pihak pemerintah atau regulator, disarankan untuk terus memperkuat pengawasan terhadap perusahaan dengan ukuran aset yang besar, mengingat karakteristik tersebut berpotensi memberikan ruang yang lebih luas bagi perusahaan untuk menyusun strategi perencanaan pajak. Selain itu, penguatan regulasi serta pemberian insentif kepatuhan pajak dapat dipertimbangkan untuk mendorong perusahaan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan kriteria sampel yang lebih luas agar jumlah observasi yang diperoleh lebih banyak dan representatif. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang relevan dengan penghindaran pajak, serta memperpanjang periode penelitian untuk menangkap dinamika kebijakan perpajakan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih kuat dan valid mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak perusahaan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). *Pengaruh Leverage , Pertumbuhan Penjualan , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. 5, 525–535.
- Andesto, R. (2022). *The Effect Of Profitability , Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable*. 4(1), 112–126.
- Anggraeni, N. S., & Krisnawati, A. (2023). Perusahaan, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dan Nilai. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (Mea)*, 7(3), 233–244. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3334>
- Ariadi, H. K., & Ardini, L. (2024). Pengaruh good corporate governance, leverage dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(6).
- Asiamah, N., Mensah, H. K., & Oteng-Abayie, E. F. (2022). Non-Probabilistic Sampling in Quantitative Clinical Research. *International Journal of Applied Research on Public Health Management*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.4018/IJARPHM.290379>
- Astuti Raki, E. Y., Desyana, G., & Astarani, J. (2025). Pengaruh Transfer Pricing, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Modal terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(2), 104–115. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i2.165>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 17(2), 289–300.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi: dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Rajagrafindo Persada.
- Bowen, G. A. (1997). *Document Analysis as a Qualitative Research Method*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Chen, S., Huang, Y., Li, N., & Shevlin, T. (2019). How does quasi-indexer ownership affect corporate tax planning? *Journal of Accounting and Economics*, 67(2–3), 278–296. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2018.01.001>

- Danna, B., Saputra, E., Wijayanti, A., & Astungkara, A. (2022). *Volume . 19 Issue 1 (2022) Pages 68-74 AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Pengaruh profitabilitas , ukuran perusahaan , dan leverage terhadap tax avoidance Effect of profitability , firm size , and leverage against tax avoidance. 1(1), 68–74.* <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10786>
- Dewi, K. K. S., & Yasa, G. W. (2020). The Effects of Executive and Company Characteristics on Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 15(2)*, 289–302. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2020.v15.i02.p10>
- Fadhila, N., & Andayani, S. (2022). *Pengaruh Financial Distress , Profitabilitas , dan Leverage terhadap Tax Avoidance. 6, 3489–3500.*
- Farras Luthfi, N., & Anisah Harared AKURASI, B. (2025). The effect of profitability and leverage on tax avoidance with interest coverage as a moderating variable. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 7(2)*, 227–238. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v7i2.1716>
- Galingging, N. (2024). The Effect Of Company Size, Profitability, Leverage, And Institutional Ownership On Tax Avoidance With Liquidity As A Moderating Variable In Construction Industry Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The Period 2018- 2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 12(5)*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i5.2642>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumelar, A. (2024). *Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size On Tax Avoidance. 12(3)*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i2.1435>
- Ha, N. M., Anh, P. T., Yue, X., Phi, N. H., Ha, N. M., Anh, P. T., Yue, X., Hoang, N., & Nam, P. (2021). Cogent Business & Management The impact of tax avoidance on the value of listed firms in Vietnam. *Cogent Business & Management, 8(01)*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1930870>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics, 50(2–3)*, 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Harahap, H. I., Sibarani, P., Safrida, E., & Listya, K. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 7, 368–378.*
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (11th ed.)*. Rajawali Pers.
- Hasanah, L. F., & Faisol, Moh. (2023). Eksplorasi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi, 13*.

- Hendayana, Y., Arief, M., & Setyo, A. (2024). Exploring impact of profitability , leverage and capital intensity on avoidance of tax , moderated by size of firm in LQ45 companies. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2371062>
- Hossain, M. S., Ali, M. S., Islam, M. Z., Ling, C. C., & Fung, C. Y. (2024). Nexus between profitability, firm size and leverage and tax avoidance: evidence from an emerging economy. *Asian Review of Accounting*, 32(5), 759–780. <https://doi.org/10.1108/ARA-08-2023-0238>
- Iba, Z. (2023). *Metode Penelitian*.
- Indonesia, I. K. P. (2025). *Penerimaan Pajak Indonesia Terus Menurun, Tax Ratio 2024 Capai 10,07% PDB*. <https://ikpi.or.id/en/penerimaan-pajak-indonesia-terus-menurun-tax-ratio-2024-capai-1007-pdb/>
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16, 38–44.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research*. Harcourt College Publishers.
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). *Analisis Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Analysis Of The Effect Of Leverage , Profitability And Company Size On Firm Value In The Banking Industry Registered On The IDX*. 8(3), 174–183.
- Kurubah, N., Surakarta, U. M., Adi, S. W., & Surakarta, U. M. (2022). *Pengaruh Financial Distress , Corporate Social Responsibility , Thin Capitalization , dan Perusahaan Multinasional Terhadap Tax Avoidance*. 1(1), 152–166.
- Mahdiana, M. Q., Amin, M. N., & Akuntansi, P. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Sales Growth Terhadap Tax*. 0832, 127–138.
- Maitridani, T., Syafira, H., & Yusuf, Satria Maulana Nurdiansyah, R. P. (2023). Analisis pengaruh penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi pada 6 provinsi di Pulau Jawa (2017-2021). *Intelektika*, 4(9), 24–35.
- Md Shamim Hossain, Ali, M. S., Islam, M. Z., & Fung, C. C. L. and C. Y. (2024). *Nexus between profitability , firm size and leverage and tax avoidance :*

- evidence from an emerging economy. 32(5), 759–780.
<https://doi.org/10.1108/ARA-08-2023-0238>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review*, 53, 433–443.
- Muslim, M. Y. (2025). *Harmoni Economics : International Journal of Economics and Accounting Profitability and Tax Avoidance : Exploring the Role of Financial Distress as a Driver of Tax Strategies*.
- Mustika, S., Meutia, I., & Bagas, A. (2022). *The Impact of Leverage , Profitability , Capital Intensity and Corporate Governance on Tax Avoidance*. 13–27.
- News, D. (2025). *Realisasi Pajak Sepanjang 2024 Tercapai 97,2% Target, Tumbuh 3,5%*. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1808039/realisasi-pajak-sepanjang-2024-tercapai-972-target-tumbuh-35>
- Nugraheni, G. E. (2023). Analisis Bibliometrik Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi Manajemen Bisnis & Akuntansi (Emba)*, 2(01), 78–82.
<https://doi.org/10.34152/emba.v2i01.730>
- Oktrivina, A. (2022). Profitability, leverage, firm size, and tax avoidance model relationship: A case of the manufacturing sector. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 81–90.
- Pajak, D. J. (2024). *Statistik Penerimaan Pajak Tahun 2023 dalam Angka*. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/statistik-penerimaan-pajak-tahun-2023-dalam-angka>
- Pajak, D. J. (2025). *Pajak tumbuh, Indonesia tangguh*. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/pajak-tumbuh-indonesia-tangguh>
- Paraswati, A. W., & Purwaningsih, E. (2024). The Impact Of The Influence Of Profitability, Company Size, And Leverages On Tax Avoidance. *Riset*, 6(1), 120–132. <https://doi.org/10.37641/riset.v6i1.2066>
- Prapitasari, A., & Safrida, L. (2019). The Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance (Empirical Study on Mining Companies in Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(2), 247–258. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i2.56>
- Prasetyo, E. B., Anggraeni, R. N., & Mayangsari, S. (2026). *Corporate Strategy and Tax Avoidance : The Mediation Effect of Profitability in the Dynamics of Transfer Pricing , Leverage , and GCG*. 14(1), 157–168.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v14i1.4869>
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2018. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*.

- Putri, A. S. (2021). *Pengaruh intellectual capital, leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan studi empiris pada perusahaan sub sektor farmasi yang listing di bursa efek indonesia periode 2016-2019*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Riedel, N., & Simmler, M. (2021). Large and Influential: Firm Size and Governments' Corporate Tax Rate Choice. *Canadian Journal of Economics*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/caje.12510>
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142.
- Sarimin, M. D., & Oktari, Y. (2023). *Analisis Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran perusahaan dan Kepemilikan institusional terhadap Tax*. 5(1). <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.).
- Shubita, M. F. (2024). *The relationship between sales growth , profitability ,*. [https://doi.org/10.21511/im.20\(1\).2024.10](https://doi.org/10.21511/im.20(1).2024.10)
- Sibarani, R. S. T., & Espa, V. (2024). Analisis Determinan Praktik Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019–2023. *Akuntansi Dewantara*.
- Sidauruk, T. D., & Fadilah, S. N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 86–102.
- Sitepu, G., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomis*, 15(1c).
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 289–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i2.1050>
- Susanto, H., Maulida, S., Saftiana, Y., Kalsum, U., & Sriwijaya, U. (2024). *Asian Economic and Financial Review Tax avoidance practices : Effect of environmental , social , and governance , earning management , and company size as moderating variable (Study on LQ45 companies listed in Indonesia stock exchange)* Keyword s. 14(2), 127–142. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i2.5010>
- Susilawati, I., & Mayangsari, S. (2023). The Effect of Company Size, Corporate Social Responsibility and Corporate Governance on Tax Aggressiveness During the Covid 19 Pandemic. *New Applied Studies in Management, Economics & Accounting*, 6, 83–97.
- Syahputra, T. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage*. 6(2), 207–216.

- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208.
- Thirza, S., & Lukman, H. (2026). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Komisaris Independen Terhadap Tax avoidance pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI Tahun. 1*, 1–13.
- Trinh, V. Q., & Ha, O. (2025). *Board busyness and financial leverage : The impact of corporate tax avoidance*. 951–1002. <https://doi.org/10.1111/fire.12434>
- Utami, F., & Supriadi, A. (2023). Size of Company, Return on Assets, and Leverage on Tax Avoidance. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 851. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1021>
- Watts, R. L. (1990). *Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective*. September 1989.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (2001). *Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards*. *Lili*(1), 112–135.